

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari komposisi dewan, ukuran dewan, kepemilikan direktur, kepemilikan *blockholder* (saham mayoritas), jumlah pemegang saham dan jumlah komite audit terhadap pengungkapan *corporate governance* di Indonesia. Pengukuran pengungkapan *corporate governance* didasarkan pada ceklis yang diterbitkan oleh PBB.

Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diambil dari daftar perusahaan-perusahaan LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia. Ada 58 perusahaan sebagai sampel. Periode pengamatan adalah tahun 2011-2012, sehingga total sampel yang digunakan adalah 116 sampel. Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil menunjukkan bahwa jumlah pemegang saham dan jumlah anggota komite audit signifikan positif berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate governance* dan kepemilikan direktur signifikan negative terhadap pengungkapan *corporate governance*. Sedangkan komposisi dewan, ukuran dewan, kepemilikan *blockholder* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate overnance*

Kata kunci : pengungkapan *corporate governance*, komposisi dewan, ukuran dewan, kepemilikan direktur, kepemilikan *blockholder*, jumlah pemegang saham, jumlah anggota komite audit